

PROJECT AKHIR
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN
Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M. Pd.

Dr. Fitra Darma, M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Revalina	2413030153
Zesen Arianto	2413030159
Nadiya Alifa Firdaus	2413031066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya project pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran Akuntansi Lanjutan dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Lanjutan” dapat diselesaikan dengan baik.

Project ini disusun sebagai salah satu tugas mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Penyusunan project ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dan soal pembelajaran yang sistematis, interaktif, serta sesuai dengan capaian pembelajaran agar dapat membantu mahasiswa memahami materi analisis laporan keuangan secara lebih mendalam.

Penulis menyadari bahwa project ini masih memiliki kekurangan baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan project ini di masa mendatang.

Semoga project ini dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Bandar Lampung, 18 Mei 2026

Kelompok 9

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Pengembangan.....	3
<u>BAB II</u> KAJIAN KONSEPTUAL	5
2.1 Capaian Pembelajaran (CMPK/Sub-CPMK).....	5
2.2 Peta Konsep Mater.....	6
2.3 Uraian Materi Singkat.....	6
<u>BAB III</u> DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR.....	8
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran.....	8
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan.....	8
3.3 Bahan Ajar yang Dikembangkan.....	10
3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills).....	22
<u>BAB IV</u> HASIL DAN REFLEKSI	37
4.1. Keunggulan Produk	37
4.2. Kelemahan dan Keterbatasan.....	38
4.3. Refleksi Pengembangan.....	39
<u>BAB V</u> PENUTUP.....	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Rekomendasi.....	40
LAMPIRAN.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran Akuntansi Lanjutan karena berkaitan dengan kemampuan memahami kondisi dan kinerja suatu perusahaan melalui laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen, investor, kreditur, maupun pihak lainnya.

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa sering mengalami kesulitan memahami analisis laporan keuangan karena materi bersifat kompleks dan memerlukan kemampuan analisis yang baik. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik menyebabkan mahasiswa kurang aktif dalam memahami materi secara mendalam.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran yang sistematis, aplikatif, dan berbasis HOTS agar mahasiswa mampu memahami konsep analisis laporan keuangan secara bertahap serta mampu menerapkannya dalam penyelesaian studi kasus

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar yang sistematis pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan?
2. Bagaimana menyusun soal pembelajaran berbasis HOTS pada materi Analisis Laporan Keuangan?
3. Bagaimana meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap analisis laporan keuangan melalui bahan ajar dan soal pembelajaran?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pengembangan bahan ajar ini adalah:

1. Menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran
2. Mengembangkan soal pembelajaran berbasis HOTS.
3. Membantu mahasiswa memahami konsep analisis laporan keuangan secara bertahap dan aplikatif

BAB II
KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CMPK/Sub-CPMK)

Capaian pembelajaran pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan disusun berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui materi ini, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep analisis laporan keuangan, menghitung rasio keuangan sederhana, serta menganalisis kondisi perusahaan berdasarkan data laporan keuangan secara sistematis.

Adapun capaian pembelajaran pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan adalah sebagai berikut:

No.	CMPK/Sub-CPMK	Indikator Pencapaian
1.	Peserta didik mampu Memahami laporan keuangan	Menjelaskan pengertian laporan keuangan
2.	Peserta didik mampu Memahami analisis rasio keuangan	Mengidentifikasi jenis rasio keuangan
3.	Peserta didik mampu Menghitung rasio keuangan	Menghitung rasio likuiditas dan profitabilitas
4.	Peserta didik mampu Menganalisis kondisi perusahaan	Menafsirkan hasil analisis laporan keuangan

5.	Peserta didik mampu Menyelesaikan studi kasus	Menganalisis laporan keuangan sederhana
----	---	---

2.2 Peta Konsep Mater



2.3 Uraian Materi Singkat

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan

2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan antara lain: Mengetahui kondisi keuangan perusahaan, Menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba, Mengetahui kemampuan perusahaan membayar utang, Membantu pengambilan keputusan

perusahaan

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi current ratio, maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasional perusahaan.

5. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam kegiatan operasional perusahaan.

6. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan perusahaan.

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Sasaran Sasaran pembelajaran pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan adalah peserta didik kelas XII SMA/SMK pada mata pelajaran Akuntansi Lanjutan. Peserta didik telah memahami konsep dasar akuntansi, unsur laporan keuangan, aset, liabilitas, dan ekuitas.

Dalam pembelajaran ini, peserta didik dituntut mampu memahami konsep analisis laporan keuangan serta mampu menghitung dan menganalisis rasio keuangan sederhana. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang sistematis, menarik, dan mudah dipahami agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Peserta didik cenderung lebih mudah memahami materi apabila pembelajaran disertai:

- Contoh kasus sederhana
- Latihan soal
- Diskusi kelompok
- Media visual seperti PPT
- Video pembelajaran
- Studi kasus laporan keuangan perusahaan

3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

1. Problem Based Learning (PBL)

Model Problem Based Learning digunakan melalui pemberian studi kasus laporan keuangan perusahaan sederhana yang harus dianalisis peserta didik.

Melalui model ini peserta didik diharapkan mampu:

- Menghitung rasio keuangan
- Menganalisis kondisi perusahaan
- Menyelesaikan masalah berdasarkan data laporan keuangan

2. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok digunakan agar peserta didik dapat bekerja sama dalam menyelesaikan studi kasus laporan keuangan serta bertukar pendapat dengan anggota kelompok lainnya.

3. Presentasi

Presentasi dilakukan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil analisis laporan keuangan secara sistematis dan percaya diri di depan kelas.

4. Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Studi Kasus

Studi kasus digunakan agar peserta didik mampu memahami penerapan analisis laporan keuangan dalam kondisi perusahaan sederhana. .

3.3 Bahan Ajar yang Dikembangkan

MODUL AJAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS	
Mata Pelajaran	: Akuntansi Lanjutan
Materi Pokok	: Analisis Laporan Keuangan Lanjutan
Kelas/Fase	: XII SMA/SMK
Semester	: Genap
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 menit)
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning
Metode Pembelajaran	: Diskusi, Presentasi, Tanya Jawab, Studi Kasus
Penyusun	: Revalina, Zesen Arianto, Nadiya Alifa Firdaus
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu memahami konsep analisis laporan keuangan, mengidentifikasi kondisi keuangan perusahaan melalui rasio keuangan, serta mampu menganalisis hasil laporan keuangan perusahaan secara sederhana dan sistematis.	
C. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">1. Memahami konsep dasar akuntansi.2. Mengetahui unsur laporan keuangan.3. Memahami pengertian aset, liabilitas dan ekuitas.4. Mengetahui konsep nilai buku dan nilai pasar.5. Mampu melakukan perhitungan dasar akuntansi.	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Bernalar kritis2. Kreatif3. Mandiri4. Gotong royong	

1. Disiplin
2. Bertanggung jawab
3. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mendeskripsikan pengertian analisis laporan keuangan dengan benar.
2. Mengidentifikasi tujuan analisis laporan keuangan perusahaan.
3. Menentukan nilai waja aset dan liabilitas secara sederhana.
4. Menghitung rasio keuangan sederhana dengan tepat.
5. Menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data laporan keuangan.
6. Menyajikan hasil analisis secara sistematis dan percaya diri.

F. PEMAHAMAN BERMAKNA

Laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk mengetahui jumlah keuntungan perusahaan, tetapi juga untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui tingkat likuiditas, profitabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai analisis laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis.

G. PERTANYAAN PEMATIK

1. Mengapa laporan keuangan perlu dianalisis?
2. Apa manfaat analisis laporan keuangan bagi perusahaan?
3. Bagaimana cara mengetahui kondisi keuangan perusahaan?
4. Mengapa rasio keuangan penting dalam dunia usaha?

H. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan
 Analisis laporan keuangan adalah proses menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

1. Mengetahui kondisi keuangan perusahaan
2. Menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba
3. Mengetahui kemampuan perusahaan membayar utang
4. Membantu pengambilan keputusan perusahaan

1. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Contoh:

Aset lancar = Rp400.000.000

Utang Lancar = Rp200.000.000

Maka Current Ratio = 2 kali

Artinya perusahaan mampu membayar utang lancarnya dengan baik.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Contoh:

Laba bersih = Rp150.000.000

Penjualan bersih = Rp750.000.000

Maka Net Profit Margin = 20%

Artinya perusahaan memperoleh laba sebesar 20% dari total penjualan.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Contoh:

Total utang = Rp300.000.000

Total aset = Rp1.000.000.000

Maka Debt to Asset Ratio = 0,3 atau 30%

Artinya 30% aset perusahaan dibiayai oleh utang.

1. Manfaat Analisis Laporan Keuangan:

1. Membantu perusahaan mengetahui kondisi keuangan secara menyeluruh
2. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis
3. Membantu investor menilai kinerja perusahaan
4. Mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan
5. Menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk periode berikutnya

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi belajar. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit

	1. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengalaman peserta didik melihat laporan keuangan perusahaan atau usaha kecil di sekitar mereka.	
KEGIATAN INTI		
Eksplorasi Materi	Guru menjelaskan pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis, dan jenis-jenis rasio keuangan menggunakan media pembelajaran. Peserta didik diminta mengamati contoh laporan keuangan sederhana yang ditampilkan guru. Guru memberikan contoh perhitungan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bertahap agar peserta didik lebih memahami materi.	20 menit
Diskusi Kelompok	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan LKPD berisi studi kasus laporan keuangan perusahaan. Peserta didik diminta menghitung rasio keuangan dan menganalisis kondisi perusahaan berdasarkan data yang tersedia. Guru membimbing peserta didik yang	30 menit

	mengalami kesulitan selama proses diskusi berlangsung.	
Presentasi Hasil Diskusi	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap hasil presentasi. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik serta meluruskan kesalahan konsep yang ditemukan selama presentasi berlangsung.	15 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai analisis laporan keuangan dan rasio keuangan. 2. Guru memberikan refleksi dan evaluasi singkat untuk mengetahui pemahaman peserta didik. 3. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan doa serta salam. 4. Sebelum pembelajaran berakhir, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 	15 menit

	<p>pada pertemuan berikutnya dan menutup kegiatan dengan doa serta salam.</p>	
--	---	--

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berikut merupakan data laporan keuangan sederhana PT Sukses Bersama tahun 2025:

Keterangan	Jumlah
Kas	Rp120.000.000
Piutang Usaha	Rp180.000.000
Persediaan	Rp200.000.000
Total Aset	Rp1.000.000.000
Utang Lancar	Rp250.000.000
Total Utang	Rp400.000.000
Penjualan Bersih	Rp850.000.000
Laba Bersih	Rp170.000.000

Tugas :

1. Hitung jumlah aset lancar perusahaan!
2. Hitung Current Ratio perusahaan!
3. Hitung Net Profit Margin perusahaan!
4. Hitung Debt to Asset Ratio perusahaan!
5. Jelaskan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan tersebut!

KUNCI JAWABAN LKPD

1. Hitung jumlah aset lancar perusahaan!

Jawab:

Kas + Piutang + Persediaan

Rp120.000.000 + Rp180.000.000 + Rp200.000.000

= Rp500.000.000

1. Hitung Current Ratio perusahaan!
Jawab:
Aset lancar Rp500.000.000
Utang lancar Rp250.000.000
Jadi $\text{Rp}500.000.000 \div \text{Rp}250.000.000$
 $= 2$ kali
Artinya perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan baik.

2. Hitung Net Profit Margin perusahaan!
Jawab:
Laba bersih Rp170.000.000
Penjualan bersih Rp850.000.000
 $\text{Rp}170.000.000 \div \text{Rp}850.000.000 \times 100\%$
 $= 20\%$
Artinya perusahaan memperoleh laba sebesar 20% dari total penjualan

3. Hitung Debt to Asset Ratio perusahaan!
Jawab:
Total utang Rp400.000.000
Total aset Rp1.000.000.000
 $\text{Rp}400.000.000 \div \text{Rp}1.000.000.000$
 $= 0,4$ atau 40%
Artinya 40% aset perusahaan dibiayai oleh utang

4. Jelaskan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan tersebut!
Jawab : Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, kondisi perusahaan dapat dikatakan cukup baik karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban

jangka pendek dan memperoleh laba dari kegiatan usahanya. Namun perusahaan juga perlu memperhatikan jumlah utang agar kondisi keuangan tetap stabil.

ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Aspek yang di nilai:

1. Aktifan
2. Disiplin
3. Kerja sama
4. Tanggung jawab

2. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Penilaian:

1. Tes tertulis
2. Tanya jawab
3. Analisis kasus

3. Penilaian Keterampilan

Bentuk penilaian:

1. Presentasi kelompok
2. Penyelesaian studi kasus
3. Kemampuan menganalisis laporan keuangan

RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Proyek/Tugas Kelompok

Aspek Penilaian	Bobot (%)	Skor (1–4)	Nilai (Skor/4 × Bobot)	Catatan
Pemahaman konsep analisis laporan keuangan	25%			

Ketepatan perhitungan rasio keuangan	30%			
Kemampuan analisis data	20%			
Presentasi dan komunikasi	15%			
Kerapian dan kelengkapan jawaban	10			

Total Nilai = Jumlah Nilai (maks 100)

2. Rubrik Khusus Penilaian Presentasi

Aspek Penilaian	Bobot	Skor 1–4
Penguasaan materi	30%	
Cara penyampaian materi	25%	
Ketepatan menjawab pertanyaan	20%	
Kekompakan kelompok	15%	
Sikap dan percaya diri	10%	

3. Rubrik Khusus Soal Pembelajaran

Aspek Penilaian	Bobot	Skor 1–4
Kesesuaian soal dengan materi analisis laporan keuangan	25%	

Variasi bentuk soal (uraian, studi kasus, perhitungan)	25%	
Ketepatan penggunaan konsep dan rumus	20%	
Tingkat kesulitan soal	15%	
Kelengkapan kunci jawaban dan pembahasan	10%	
Presentasi (opsional)	5%	

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan akan diberikan:

1. Penjelasan ulang mengenai materi
2. Latihan tambahan tentang perhitungan rasio laporan keuangan
3. Bimbingan secara individu maupun kelompok kecil

2. Pengayaan:

1. Analisis laporan keuangan perusahaan nyata
2. Presentasi hasil analisis perusahaan terkenal
3. Soal analisis laporan keuangan tingkat lanjut

3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Pengembangan bahan ajar pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan juga memuat unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills) agar peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menganalisis dan menyelesaikan masalah secara kritis berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

No.	Unsur HOTS	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Kemampuan
1.	Analisis C4 (<i>Analyze</i>)	Peserta didik menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menghitung current ratio	Mampu menghitung dan menjelaskan hasil current ratio perusahaan
2.	Analisis C4 (<i>Analyze</i>)	Peserta didik menganalisis hubungan antara laba bersih dan penjualan perusahaan	Mampu menentukan nilai net profit margin perusahaan
3.	Evaluasi C5 (<i>Evaluate</i>)	Peserta didik mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil rasio keuangan	Mampu memberikan penilaian terhadap kondisi perusahaan
4.	Evaluasi C5 (<i>Evaluate</i>)	Peserta didik menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan debt to asset ratio	Mampu menyimpulkan tingkat solvabilitas perusahaan

5.	Sintesis (<i>Creatre</i>)	C6	Peserta didik menyusun kesimpulan hasil analisis laporan keuangan perusahaan	Mampu menyusun laporan analisis kondisi perusahaan secara sederhana
----	--------------------------------	----	--	---

POWER POINT INTERAKTIF
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

Link Power Point/Canva: <https://canva.link/eumz998d6i7fjd0>



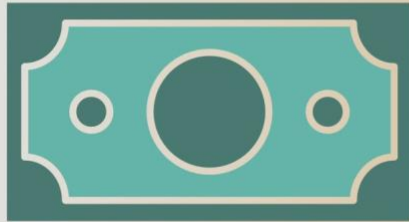
TUJUAN ANALISIS

Mengetahui kondisi keuangan perusahaan

Menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba

Mengetahui kemampuan perusahaan membayar utang

Membantu pengambilan keputusan perusahaan



JENIS RASIO KEUANGAN

1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional dan memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu.

2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional maupun dari penggunaan aset dan modal yang dimilikinya. Rasio ini membantu menilai tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu.

JENIS RASIO KEUANGAN

Rasio Solvabilitas

3

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset perusahaan mampu menutupi total utang serta menggambarkan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan.

ANALISIS KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Proses mengevaluasi posisi dan kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, serta menjaga keberlangsungan usahanya.



PENGAMBILAN KEPUTUSAN



Proses memilih satu alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan tertentu. Keputusan diambil berdasarkan informasi, pertimbangan, dan analisis yang dilakukan sebelumnya.

KESIMPULAN

Analisis laporan keuangan merupakan proses mengkaji informasi dalam laporan keuangan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, digunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, serta mengelola sumber daya yang dimiliki. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan, yaitu memilih alternatif tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerjanya.

**LKPD MATERI ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
LANJUTAN AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

Link lkpd : https://drive.google.com/drive/folders/1qall32DtfyCAONFR8_t5Jz-yXI50zhIY

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

AKUNTANSI KEUANGAN
Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

SMKN 1 Bukit Kemuning • Fase F / Kelas XII • Tahun Pelajaran 2024/2025

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama	No. Absen
_____	_____
Kelas	Tanggal
_____	_____
Kelompok	_____
_____	_____

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:
1. Menjelaskan konsep analisis laporan keuangan lanjutan.
 2. Mengidentifikasi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.
 3. Menghitung berbagai rasio keuangan berdasarkan data laporan keuangan.
 4. Menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio.

PETUNJUK Pengerjaan

- 1) Berdoa sebelum mengerjakan LKPD ini.
- 2) Tuliskan identitas Anda pada kolom yang telah disediakan.
- 3) Baca setiap pertanyaan/instruksi dengan teliti sebelum menjawab.

- 4) Kerjakan secara mandiri terlebih dahulu, kemudian diskusikan dalam kelompok.
- 5) Tanyakan kepada guru apabila ada yang belum dipahami.
- 6) Gunakan kalkulator jika diperlukan untuk perhitungan.

A. RINGKASAN MATERI

1. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses mengevaluasi informasi keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan berbagai rasio keuangan.

Tujuan analisis laporan keuangan

1. Menilai kemampuan perusahaan membayar kewajiban.
2. Menilai tingkat keuntungan perusahaan.
3. Menilai efektivitas penggunaan aset.
4. Membantu pengambilan keputusan bisnis.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Current Ratio

Current Ratio = $\text{Aset Lancar} \div \text{Utang Lancar}$

Quick Ratio

Quick Ratio = $(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) \div \text{Utang Lancar}$

3. Rasio Solvabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban.

Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} \div \text{Total Aset} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \text{Total Utang} \div \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} \div \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

B. CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN

CONTOH SOAL 1 – Current Ratio

Soal:

PT Maju Jaya memiliki aset lancar Rp500.000.000 dan utang lancar Rp250.000.000.

Diminta: Hitunglah Current Ratio!

PENYELESAIAN

$$\text{Current Ratio} = \text{Aset Lancar} \div \text{Utang Lancar}$$

$$\text{Rp}500.000.000 \div \text{Rp}250.000.000 = 2 \text{ kali}$$

Jadi, Setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp2 aset lancar.

CONTOH SOAL 2 - Profitabilitas

Soal:

PT Sejahtera memperoleh laba bersih Rp150.000.000 dengan total aset Rp1.500.000.000.

Diminta: Hitunglah ROA!

PENYELESAIAN

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset} \times 100\%$$

$$\text{Rp}150.000.000 \div \text{Rp}1.500.000.000 \times 100\% = 10\%$$

Jadi, Perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 10% dari total aset yang dimiliki.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN 1 – PEMAHAMAN KONSEP (INDIVIDU)

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apa yang di maksud dengan analisis laporan keuangan?

2. Apa yang di maksud dengan analisis laporan keuangan?

3. Jelaskan perbedaan current ratio dan quick ratio?

4. Mengapa investor perlu memperhatikan rasio profitabilitas?

KEGIATAN 2 – LATIHAN SOAL PERHITUNGAN

SOAL 1

Data PT Nusantara:

Keterangan	Jumlah
Aset Lancar	Rp900.000.000
Persediaan	Rp250.000.000
Utang Lancar	Rp450.000.000

Hitunglah:

- a. Current ratio
- b. Quick ratio

Penyelesaian:

SOAL 2

Data PT Garuda:

Keterangan	Jumlah
Total Utang	Rp2.000.000.000
Total Aset	Rp5.000.000.000
Total Ekuitas	Rp3.000.000.000

Hitunglah:

- a. Debt to Asset Ratio
- c. Debt to Equity Ratio

Penyelesaian:

KEGIATAN 3 – STUDI KASUS (KELOMPOK)

KASUS

PT Harmoni merupakan perusahaan makanan dan minuman yang mengalami peningkatan penjualan selama tiga tahun terakhir.

Keterangan	Jumlah
Penjualan bersih	Rp15.000.000.000
Laba bersih	Rp1.500.000.000
Total aset	Rp10.000.000.000
Total utang	Rp4.000.000.000
Total ekuitas	Rp6.000.000.000
Aset lancar	Rp3.500.000.000
Utang lancar	Rp1.500.000.000

Pertanyaan Diskusi:

1. Hitunglah Current Ratio!

2. Hitunglah DAR dan DER!

3. Hitunglah NPM, ROA, dan ROE!

4. Bagaimana kondisi likuiditas perusahaan berdasarkan hasil perhitungan?

5. Menurut kelompok Anda, apakah kondisi keuangan PT Harmoni tergolong baik? Jelaskan alasan Anda!

D. REFLEKSI DIRI

Lengkapi refleksi berikut setelah mengerjakan LKPD ini!

Yang sudah saya pahami:

Yang masih belum saya pahami:

E. RUBIK PENILAIAN

NO	Kriteria Penilaian	Skor Maks
1	Kegiatan 1: Pemahaman Konsep	25
2	Kegiatan 2 Soal 1: Rasio Likuiditas	25
3	Kegiatan 2 Soal 3: Rasio Profitabilitas	25
4	Kegiatan 3: Studi Kasus dan Diskusi	25
	TOTAL SKOR	100

Nilai:

Tanda Tangan Guru

Catatan Guru:

Tanda Tangan Peserta Didik

LKPD Akuntansi Keuangan – Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Link Video Youtube : https://youtu.be/6VLsqhyp39E?si=KTt99_eKGYpGDnul

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1. Keunggulan Produk

Produk bahan ajar dan soal pembelajaran yang dikembangkan pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan memiliki beberapa keunggulan yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Produk yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga membantu peserta didik memahami penerapan konsep analisis laporan keuangan melalui latihan dan studi kasus sederhana.

Salah satu keunggulan produk ini adalah penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep analisis laporan keuangan. Materi disusun secara sistematis mulai dari pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, jenis rasio keuangan, hingga contoh perhitungan rasio keuangan sederhana.

LKPD yang dikembangkan juga membantu peserta didik dalam memahami materi melalui latihan soal dan studi kasus sederhana. Peserta didik dapat langsung mempraktikkan cara menghitung rasio keuangan dan menganalisis kondisi perusahaan berdasarkan data laporan keuangan yang diberikan.

PPT interaktif yang digunakan dalam pembelajaran memiliki tampilan visual yang menarik melalui penggunaan warna, diagram, tabel, dan grafik sehingga peserta didik lebih mudah memahami hubungan antar konsep dalam analisis laporan keuangan.

Video pembelajaran yang dikembangkan juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mempelajari kembali materi secara mandiri di luar jam pembelajaran. Dengan adanya video pembelajaran, peserta didik dapat mengulang materi yang belum dipahami kapan saja.

4.2. Kelemahan dan Keterbatasan

Meskipun Meskipun produk yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan, masih terdapat kelemahan dan keterbatasan dalam proses pengembangannya.

Salah satu keterbatasan produk ini adalah materi yang

dikembangkan masih terbatas pada analisis laporan keuangan sederhana sehingga belum mencakup analisis laporan keuangan perusahaan yang lebih kompleks.

Selain itu, contoh kasus yang digunakan dalam LKPD dan soal pembelajaran masih menggunakan data perusahaan sederhana sehingga peserta didik belum sepenuhnya mendapatkan gambaran mengenai kondisi perusahaan nyata yang lebih kompleks.

Keterbatasan lainnya terdapat pada media pembelajaran video yang masih sederhana dan belum menggunakan animasi atau teknologi pembelajaran yang lebih interaktif. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan waktu dan kemampuan dalam proses pengembangan media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam memahami materi analisis laporan keuangan. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menghitung rasio keuangan dan menafsirkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti PPT interaktif dan video pembelajaran juga memerlukan perangkat pendukung seperti laptop, LCD proyektor, dan jaringan internet yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut agar produk yang dibuat dapat menjadi lebih baik dan lebih lengkap sesuai kebutuhan pembelajaran Akuntansi

4.3. Refleksi Pengembangan

Proses pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses penyusunan bahan ajar, tantangan utama yang dihadapi adalah menyederhanakan materi analisis laporan keuangan yang cukup kompleks agar lebih mudah dipahami peserta didik tanpa mengurangi inti konsep pembelajaran. Selain itu, penyusunan soal berbasis HOTS juga memerlukan kemampuan dalam menyusun pertanyaan yang mampu melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Melalui pengembangan LKPD, modul ajar, PPT interaktif, dan video pembelajaran, penulis memahami bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik.

Proses pengembangan ini juga memberikan pengalaman dalam menyusun bahan ajar yang sistematis mulai dari penyusunan tujuan pembelajaran, materi, latihan soal, hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu, pengembangan soal berbasis HOTS membantu peserta didik untuk tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkan konsep analisis laporan keuangan dalam penyelesaian masalah sederhana.

Dari proses pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang baik tidak hanya berisi materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu membantu peserta didik memahami materi secara aktif, kritis, dan aplikatif melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan latihan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan bahan ajar yang disusun, dapat disimpulkan bahwa materi goodwill dan non-controlling interest (NCI) telah dirancang secara sistematis, mulai dari pemahaman konsep dasar, pengakuan dan pengukuran, hingga penerapannya dalam perhitungan pada kombinasi bisnis dan laporan keuangan konsolidasian. Penyusunan materi ini juga sudah diarahkan pada ketentuan PSAK 22 dan PSAK 65, sehingga isi pembelajaran tetap relevan dengan praktik akuntansi yang berlaku. Selain itu, bahan ajar ini tidak hanya menekankan pemahaman konsep, tetapi juga melatih peserta didik untuk menganalisis, menghitung, dan menilai kasus akuisisi secara logis melalui pendekatan Problem Based Learning, diskusi kelompok, LKPD, dan soal berbasis HOTS. Dengan demikian, produk yang dikembangkan sudah mendukung tujuan pembelajaran akuntansi keuangan lanjutan secara lebih kontekstual dan aplikatif.

5.2. Rekomendasi

Ke depannya, bahan ajar ini perlu terus disempurnakan agar manfaatnya semakin kuat dalam pembelajaran. Langkah yang paling penting adalah melakukan validasi ahli dan uji coba lapangan secara formal supaya kualitas isi, kejelasan penyajian, dan tingkat kesulitan materi dapat benar-benar terukur. Selain itu, cakupan materi dapat diperluas ke bentuk kombinasi bisnis yang lebih kompleks, misalnya akuisisi bertahap, agar pembelajaran tidak berhenti pada kasus sederhana saja. Pengembangan juga akan lebih baik bila dilengkapi dengan studi kasus yang lebih autentik dari laporan keuangan perusahaan publik, sehingga peserta didik dapat melihat hubungan yang lebih nyata antara teori dan praktik. Di sisi pembelajaran, guru disarankan memanfaatkan LKPD, PPT interaktif, dan diskusi kasus secara konsisten agar peserta didik lebih terlatih dalam memahami, menghitung, dan mengomunikasikan hasil analisisnya.

LAMPIRAN

Produk Final

- Modul Ajar

https://drive.google.com/drive/folders/1oQQg_EQtQVODlsA0O9eFAjTrkywTHGT



- PPT Interaktif

<https://canva.link/eumz998d6i7fjd0>



- LKPD

https://drive.google.com/drive/folders/1qaIl32DtfyCAONFR8_t5Jz-yXI50zhIY



- **Video Pembelajaran Interaktif**

Link Video : https://youtu.be/6VLSqhyp39E?si=KTt99_eKGYpGDnul



Reference/Daftar Pustaka

- Purwasih, R., & Munandar, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal dan Horizontal untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 196–221.
- Sari, R. K., Wati, F. F., & Kuhon, F. (2021). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 11–17.
- Sari, S. W., Andani, H. U., Aditia, F., Majid, A. Z., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Menggunakan Metode Vertikal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 1(2), 160–170.
- Handayani, A. P. (2022). Penggunaan Multi Media dalam Pembelajaran Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022 Ganjil. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(06), 113–120.
- Yulianti, P., Dasuki, P. F., Agustin, R. D., Amelia, R., Al-Ayyubi, R. K. D., Fadhila, A. N., & Sulistiyo, H. (2024). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Horizontal, Vertikal, Ratio untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8